BAB IV
PEMBAHASAN

Krisnita Dwi Jayanti, Putri Indra dan Meida Cahyo (2019) dalam jurnalnya yang berjudul Perencanaan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Bagian Penerimaan Pasien di Puskesmas dengan Metode ABK, tujuan dari penelitian mereka yaitu mengetahui Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia pada petugas rekam medis di Puskesmas. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa waktu kerja yang tersedia dalam kurun waktu satu tahun sebanyak 1200 jam atau 72000 menit. Dari 8 tugas pokok yang beban kerja dan norma waktu sebanyak 107.181 menit/tahun dan standar beban kerja sebanyak 117.085 menit.Hasil dari standar tugas penunjang 1,020 dan factor tugas penunjang 2%. Jumlah dari perhitungan kebutuhan SDMK (perekam medis) berdasarkan metode ABK jumlah petugas rekam medis yang ada di puskesma ada 6 orang namun jumlah SDMK yang seharusnya berjumlah 8 orang sehingga terdapat kesenjangan SDMK. Metode yang dilakukan mereka adalah deskriptif dengan observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*. Selanjutnya kesimpulan dari penelitian mereka adalah puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya membutuhkan penambahan petugas rekam medis agar pelayanan kesehatan di Puskesmas berjalan lebih optimal. Penelitian mereka memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas mengenai analisis kebutuhan petugas rekam medis.

Hikmawan Suryanto (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri, tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk menghitung kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis menggunakan metode ABK. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. beban kerja dan norma waktu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebanyak 202.000 menit/tahun dan standar beban kerja sebanyak 432.000 menit. Standar tugas penunjang 1,09 dan factor tugas penunjang 8,33%. Petugas rekam medis yang ada di Puskesmas Adan-adan hanya berjumlah 1 orang sedangkan dari perhitungan SDMK berdasarkan metode ABK jumlah tenaga rekam medis yang seharusnya yaitu 3 orang. Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *case study*. Kesimpulannya dari perhitungan menggunakan metode ABK, tenaga rekam medis di Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri masih kurang. Seharusnya, jumlah petugas rekam medis berjumlah 3 orang. Namun, di Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri hanya ada 1 orang. Oleh karena itu, jumlah petugas rekam medis masih kurang 2 orang.

Mey Chrismawanti (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes) di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo, tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia dalam rekam medis berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes). Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. Waktu kerja tersedia 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun. Unit TPPRJ dengan beban kerja dan norma waktu 13,20 menit. SBK 5.454, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 4 orang petugas pendaftaran. Unit TPPRI dan UGD dengan beban kerja dan norma waktu 18,25 menit. SBK 3.945, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 5 orang petugas pendaftaran. Unit *assembling* dengan beban kerja dan norma waktu 11 menit. SBK 6.545, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *assembling*. Unit *indexing* dengan beban kerja dan norma waktu 6 menit. SBK 12.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 2 orang petugas *indexing*. Unit *coding* dengan beban kerja dan norma waktu 10 menit. SBK 7.200, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK 3 orang petugas *coding*.Unit *filing* dengan beban kerja dan norma waktu 9 menit. SBK 8.000, STP 1 dan FTP 0,1%, SDMK

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

orang petugas *filing*. Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah observasional deskriptif dengan observasi dan wawancara.. Kesimpulannya dari perhitungan menggunakan metode ABK-Kes, tenaga rekam medis di RSU Darmayu Ponorogo masih kurang pada unit Tempat pendaftaran, *assembling*, dan *coding*.

Rizkiy Shofiah, Dewi Prihatini dan Sebastiana Viphindrartin (2019) dalam jurnalnya yang berjudul Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Sdmk) Puskesmas di Kabupaten Jember, tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk mengetahui proses perencanaan tenaga promotif dan preventif puskesmas dengan peramalan kebutuhan menggunakan metode ABK Kesehatan sesuai Permenkes No 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa waktu kerja tersedia dalam kurun waktu satu tahun yaitu 1200 per jam atau 7200 menit. Kebutuhan ABK Kes Puskesmas Silo 2 Analis (2 kurang 1), Gizi (1 terpenuhi), Kesehatan masyarakat (1 terpenuhi) dan sanitasi (0,30 belum terpenuhi). Puskesmas Puger analis (3 kurang 1), gizi (0,24 belum terpenuhi), kesehatan masyarakat (0,19 belum terpenuhi) dan sanitasi (2 kurang 1). Pusekesmas sumbersari analis (2 belum terpenuhi), gizi 91 terpenuhi), kesehatan masyarakat (0,0225 kurang 2) dan sanitasi (0,26 kurang 1). Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah kuantitatif dan kualitatif (*mix method*).

Muthomimah Imanti (2015) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasakan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal, tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk menghitung kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis menggunakan metode ABK. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa standar beban kerja per tahun petugas *assembling* sebanyak 27.669,76 menit, petugas koding BPJS RJ sebanyak 47.506,73 menit, petugas koding BPJS RI sebanyak 22.542,7 menit, petugas *filing* sebanyak 15.534,73 menit dan petugas *analising reporting* sebanyak 613 menit. Kebutuhan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tenaga kerja *assembling* (4 orang), koding BPJS RJ (4 orang), koding BPJS RI (3 orang), *filing* (9 orang) dan *analising/reporting* (2 orang). Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah dengan metode observasi dan wawancara dengan pendekatan cr*oss-sectional*.. Kesimpulannya dari hasil perhitungan beban kerja petugas didapatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis bagian *assembling* sebanyak 4 petugas, bagian koding BPJS rawat jalan sebanyak 4 petugas, bagian koding BPJS rawat inap sebanyak 3 petugas, bagian *filing* sebanyak 9 petugas dan petugas *analising/ reporting* sebanyak 2 petugas.

Thabran Talib (2017) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makassar), tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk menghitung kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis menggunakan metode ABK. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa jam kerja efektif di RSIA Bahagia Makassar adalah 5,25 jam/hari (18900 detik) sesuai dengan standar jam kerja efektif yaitu 5,25 jam/hari (18900 detik) dan waktu menyelesaikan semua pekerjaan di bagian filing sesuai hanya saja pada bagian filing tidak ada tenaga tetap yang menangani proses di filing masih dilaksanakan oleh tenaga rekam medis yang juga merangkap tugas di tempat pendaftaran pasien. Sehingga tenaga kerja di filing membutuhkan 1 orang tenaga tetap. Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah deskriptif dengan pendekatan observasional analitik.

Dwi Trisana Wardanis (2018) dalam jurnalnya yang berjudul Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE, tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk mengetahui kebutuhan tenaga sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa beban kerja *supervisor* dan pelaksana rekam medis shift pagi tergolong normal, namun untuk pelaksana shift sore, malam dan helper memiliki beban kerja yang tergolong rendah *(underload)*. Tenaga rekam medis yang dimiliki oleh

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rumah Sakit Bedah Surabaya telah mencukupi untuk menangani kebutuhan berkas rekam medis pasien. Metode penelitian yang dilakukan mereka adalah observasional dengan pendekatan deskriptif analitik.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA